

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek dan Subyek Penelitian

Pada penelitian ini yang dijadikan sebagai obyek penelitian yaitu Industri Kuliner Keluarga, sedangkan yang menjadi subyek penelitian yaitu seluruh karyawan di Industri Kuliner Keluarga yang berjumlah 50 karyawan.

B. Sumber Data

Sumber pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sumber data primer yang diperoleh langsung dari karyawan yang bekerja di Industri Kuliner Keluarga melalui kuesioner yang disebarakan kepada responden.

C. Populasi dan Teknik Sampling

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan Industri Kuliner Keluarga yaitu sebanyak 50 karyawan.

Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh (sensus), dimana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai responden penelitian.

D. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi/Indikator	Jumlah pertanyaan	Skala
Kompensasi	Kompensasi merupakan bentuk imbalan baik berbentuk uang maupun natura yang diterima pegawai/karyawan atas usaha-usaha yang dihasilkannya (Edison, Anwar, & Komariyah, 2016).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upah 2. Tunjangan jabatan 3. Tunjangan keluarga 4. Tunjangan kesehatan (BPJS) 5. Tunjangan hari raya 6. Tunjangan makan 7. Tunjangan transportasi 8. Tunjangan insentif 9. Tunjangan jasa produksi 10. Bonus 11. Uang cuti 12. Liburan 	14 item	Skala <i>Likert</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat Tidak Setuju (STS) = Bobot 1 2. Tidak Setuju (TS) = Bobot 2 3. Netral (N) = Bobot 3 4. Setuju (S) = Bobot 4 5. Sangat Setuju (SS) = Bobot 5
Kepuasan Kerja	Kepuasan kerja merupakan evaluasi yang menggambarkan seseorang atas perasaan dan sikap senang atau tidak senang, puas atau tidak puas dalam bekerja (Zainal, Ramly, Mutis, & Arafah, 2015).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Isi pekerjaan 2. Supervisi 3. Organisasi dan manajemen 4. Kesempatan untuk maju 5. Gaji 6. Rekan kerja 7. Kondisi pekerjaan 	15 item	Skala <i>Likert</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat Tidak Setuju (STS) = Bobot 1 2. Tidak Setuju (TS) = Bobot 2 3. Netral (N) = Bobot 3 4. Setuju (S) = Bobot 4 5. Sangat Setuju (SS) = Bobot 5
Kinerja Karyawan	Kinerja adalah hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya (Edison, Anwar, & Komariyah, 2016).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fokus pada target 2. Menantang dan realistis 3. Memenuhi kuantitas 4. Pelanggan (internal dan eksternal) puas atas kuantitas yang dihasilkan 5. Kualitas sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan 6. Anggota memiliki komitmen tentang kualitas 7. Memiliki prosedur tentang pencapaian kualitas 8. Pelanggan (internal dan eksternal) puas atas kualitas yang dihasilkan 9. Pekerjaan selesai tepat waktu 10. Pelanggan puas atas waktu penyelesaian 11. Anggota berkomitmen terhadap ketepatan waktu 12. Dilakukan dengan cara yang benar 13. Transparan dan dapat dipertanggungjawabkan 	13 item	Skala <i>Likert</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat Tidak Setuju (STS) = Bobot 1 2. Tidak Setuju (TS) = Bobot 2 3. Netral (N) = Bobot 3 4. Setuju (S) = Bobot 4 5. Sangat Setuju (SS) = Bobot 5

Setelah berkonsultasi dengan dosen pembimbing, beberapa item pernyataan dalam kuesioner mengalami perubahan karena disesuaikan dengan obyek penelitian.

Dalam kuesioner variabel Kompensasi (Emron Edison 2016) item pernyataan nomor 2 tentang tunjangan jabatan dihilangkan atau tidak dipakai karena tidak terdapat klasifikasi jabatan di dalam obyek penelitian. Dalam item pernyataan nomor 4 tentang tunjangan keluarga tidak dipakai karena tidak terdapat tunjangan keluarga pada obyek penelitian. Item nomor 6 tentang tunjangan kesehatan BPJS dirubah menjadi santunan kesehatan, karena subyek penelitian tidak mendapatkan tunjangan kesehatan BPJS melainkan santunan kesehatan biasa dalam bentuk uang untuk periksa maupun berobat. Dalam item pernyataan nomor 7 tentang tunjangan hari raya, ketentuan diatur oleh perundang-undangan dihapus karena subyek penelitian hanya menerima tunjangan hari raya berdasarkan kebijakan pemilik industri. Item pernyataan nomor 9 yang menjelaskan tentang tunjangan transportasi dihilangkan atau tidak dipakai karena subyek penelitian menggunakan transportasi pribadi dalam melaksanakan tugas mereka. Dalam item pernyataan nomor 11 tentang tunjangan jasa produksi tidak dipakai karena subyek penelitian tidak mendapatkan tunjangan jasa produksi. Dalam item pernyataan nomor 13 dirubah karena obyek penelitian tidak menerapkan cuti tahunan melainkan libur bulanan.

Pernyataan yang terdapat pada kuesioner variabel Kepuasan Kerja (Veithzal R.Z 2015) mengalami penyederhanaan agar lebih dipahami oleh

obyek penelitian. Item pernyataan nomor 9 dan 11 merupakan kalimat yang sama, sehingga penulis hanya mengambil satu nomor saja. Dalam item pernyataan nomor 13 tentang *account officer* dirubah menjadi pekerja dalam bidang kuliner.

Dalam kuesioner variabel Kinerja Karyawan (Emron Edison 2016) kata “target” dalam tiap item pernyataan nomor 1, 2, dan 9 diganti menjadi “tugas” karena pada industri ini tidak berpatokan pada target. Pada item pernyataan nomor 3 mengenai kuantitas yang sudah ditargetkan dirubah menjadi tugas yang diberikan. Pernyataan nomor 4 tentang kuantitas dihilangkan karena pada industri ini tidak berpatokan pada kuantitas melainkan kualitas.

E. Uji Kualitas Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2011), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Kriteria yang diterapkan untuk mengukur valid tidaknya suatu data adalah:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ ($\alpha = 5\%$), maka pernyataan dinyatakan valid.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ ($\alpha = 5\%$), maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2011), uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Untuk melakukan pengukuran reliabilitas SPSS memberikan fasilitas dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,7$.

F. Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas. Tujuan pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias, dan konsisten. Berikut ini penjelasan rangkaian uji asumsi klasik dalam penelitian ini:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2011).

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homokedastisitas, atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukandengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

G. Uji Hipotesis Dan Teknik Analisis Data

1. Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal antar satu variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam

penelitian ini, regresi linier sederhana digunakan untuk menguji hipotesis, yaitu untuk menguji pengaruh kompensasi terhadap kepuasan kerja.

2. Regresi Linier Berganda

Dalam regresi linier berganda terdapat lebih dari satu variabel terikat (*independent*). Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh kompensasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan.

3. Analisis Jalur

Yaitu untuk menguji pengaruh variabel mediasi (*intervening*) dengan menggunakan metode analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linier berganda untuk menafsirkan hubungan kausal antara dua variabel atau lebih. Bentuk persamaan *path analysis* adalah sebagai berikut:

- a. Pengaruh langsung $X \rightarrow Y$
- b. Pengaruh tidak langsung $X \rightarrow Z$

